

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA DIKLAT
MDDE KELAS X TAV SMK N1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

ISMELSA PUTRA
NIM. 06095/2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

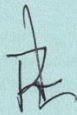
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA DIKLAT
MDDE KELAS X TAV SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

Nama : Ismeisa Putra
NIM/BP : 06095 / 2008
Jurusan : Teknik Elektro
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2015

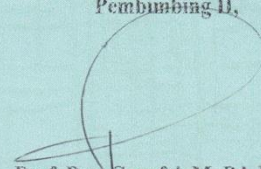
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



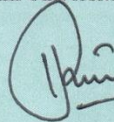
Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
NIP. 19520116 197903 1 002

Pembimbing II,



Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph. D
NIP. 19631217 198903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA
MATA DIKLAT MDDE KELAS X TAV SMK N 1 KOTO XI
TARUSAN

Nama : Ismelsa Putra
NIM/BP : 06095 / 2008
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ridwan, M. Sc Ed

Anggota : Prof. Drs. Gauefri, M.Pd, Ph. D

Anggota : Dr. H. Usmeldi, M. Pd

Anggota : Drs. H. Aswardi, MT

Anggota : Elfizon, S. Pd, M. Pd. T





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismelsa Putra**
NIM/TM : 06095/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :
Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
tipe Jigsaw dan Model Pembelajaran Langsung pada Mata Diklat MDDE Kelas X
TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan
merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis
maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi
UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung
jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Saya yang menyatakan

Oriza Candra, ST, MT
NIP.19721111 199903 1 002



Ismelsa Putra
NIM. 06095/2008

ABSTRAK

IsmelsaPutra : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Diklat MDDE Kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan

Pembimbing 1 : Dr. Ridwan, M. Sc. Ed

Pembimbing 2 : Prof. Drs. H. Ganefri, Ph. D

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa di SMK N 1 Koto XI Tarusan kelas X TAV pada mata diklat MDDE pada kompetensi komponen elektronika pasif, aktif, dan optik yaitu kurang dari 50%. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah model pembelajaran, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar MDDE adalah *pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa setelah perlakuan didapatkan mean = 83,25 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,385$. Banyaknya data 24 dan dk = 5 maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ini berarti nilai *post-test* hasil belajar MDDE terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 83,25 dan kelas kontrol 73,46. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung. Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh t hitung adalah 4,29.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA DIKLAT MDDE KELAS X TAV SMK N 1 KOTO XI TARUSAN”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs, Syahril, ST, M.SCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Oriza Candra, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ridwan, M. Sc, Ed selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dosen pembimbing II
5. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pengarah I
6. Bapak Drs. H. Aswardi, MT selaku Dosen Pengarah II
7. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd. T selaku Dosen Pengarah III

8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008 dan 2009.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bias berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional	30
D. Instrument Penelitian	31

E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas X TAV pada semester ganjil mata diklat MDDE SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	4
2. Rancangan Penelitian	28
3. Subjek Penelitian.....	29
4. Kisi-kisi soal	32
5. Interpretasi Reliabilitas	36
6. Interpretasi Indeks Kesukaran Soal	38
7. Interpretasi Daya Pembeda Soal.....	39
8. Langkah-Langkah Pembelajaran	42
9. Data Hasil Belajar MDDE Siswa Kelas Eksperimen.....	46
10. Data Nilai Hasil Belajar MDDE Siswa Kelas Kontrol	47
11. Hasil Belajar MDDE Kedua kelompok.....	48
12. Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors	49
13. Hasil Uji Homogenitas.....	49
14. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan	
Kelas Kontrol	50
15. Hasil pengujian dengan t-test.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw	17
2. Kerangka Berfikir.....	21
3. Histogram Menunjukkan Distribusi Nilai Hasil Belajar	
MDDE kelas Eksperimen.....	27
4. Histogram Menunjukkan Distribusi Nilai Hasil Belajar	
MDDE kelas Kontrol.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	59
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol.....	68
4. Soal uji Coba.....	77
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	85
6. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	86
7. Perhitungan reliabilitas soal Uji Coba.....	90
8. Perhitungan Indeks kesukaran Soal Uji Coba.....	92
9. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	95
10. Instrumen Penelitian.....	98
11. Hasil Ujian Mid.....	99
12. Uji Normalitas Nilai Mid Kelas X TAV 1	101
13. Uji Normalitas Nilai Mid kelas X TAV 2	106
14. Uji Homogenitas Niali Mid Kelas X TAV	108
15. Soal Posttest	113
16. Kunci Jawaban Posttest.....	119
17. Hasil Posttest.....	120
18. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	122
19. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	128
20. Uji Homogenitas Posttest.....	134

21. Uji Hipotesis Posttest	135
22. Nilai-Nilai Chi-Kuadrat	137
23. Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 S/D Z.....	138
24. Nilai-Nilai Distribusi F	139
25. Nilai-Nilai Product Moment	141
26. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t.....	142
27. Dokumentasi.....	143
28. Nama Peserta Kelompok Kelas Eksperimen.....	144
29. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik	
30. Surat Izin Observasi.....	
31. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir-Selatan...	
32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMK N 1 Koto XI....	

Tarusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya waktu belajar, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan.

Keberhasilan belajar siswa dalam pendidikan sering menjadi acuan untuk menentukan mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar. Pendidikan yang dilaksanakan selalu mengalami perubahan dalam skala besar seperti

sistem dan stuktur pendidikan, perbaikan serta pengembangan kurikulum, peningkatan sumber daya tenaga pengajar, juga dalam skala kecil seperti perbaikan metode dan kondisi belajar mengajar. Telah banyak pakar pendidikan melakukan penelitian yang berkaitan dengan mutu pendidikan, namun hasilnya belum juga memuaskan sehingga rendahnya mutu pendidikan tetap tidak kunjung terselesaikan.

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan memahami strategi pembelajaran, (Wena, 2009: 14). Strategi yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, akan memungkinkan terjadinya pebedaan hasil belajar.

Seorang guru harus memiliki kemampuan yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan profesional yang dimaksudkan adalah seorang guru harus ahli dalam bidangnya. Hal ini mencakup bagaimana seorang guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga terciptakan pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan ini Slameto (2003: 74) menyatakan ”Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal yaitu kondisi internal, kondisi eksternal, strategi belajar dan metode belajar”. Dalam kenyataannya pembelajaran yang

efektif tidak dapat tercapai, karena hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mata diklat Menerapkan Dasaar-dasar Elektronika sangat banyak peranannya bagi kehidupan kita sehari – hari. Dengan belajar mata diklat ini kita bias mengetahui kerusakan dan melakukan perbaikan terhadap instalasi listrik rumah tangga yang ada dirumah kita sesuai dengan ilmu yang kita pelajari, dan mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika merupakan salah satu mata diklat produktif yang dilaksanakan secara teori dan praktek. Dalam pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika guru harus mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengurangi kecendrungan guru mendominasi proses pembelajaran tersebut sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat.

Namun kenyataan dilapangan, nilai siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika masih banyak yang belum memenuhi KKM. Seperti pada table 1.

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas X TAV pada semester ganjil mata diklat MDDE di SMK N 1Koto XITarusan

No	Kelas	JumlahSiswa	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70
1	XTAV 1	19	10	9
2	X TAV 2	20	12	8
	Jumlahseluruhsiswa	39	22	17
	Persentaseketuntasan		56 %	44 %
Keterangan			Tuntas	TidakTuntas

Sumber :Rekapitulasi guru mata diklat MDDE di SMK N 1 Koto XI tarusan

Dari Tabel 1, terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video pada Mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika masih rendah dan sangat jauh dari yang diharapkan. Walaupun guru telah berusaha menciptakan suasana belajar agar siswa lebih aktif, namun hasilnya belum dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa secara maksimal. Hal ini disebabkan penggunaan model belajar yang diberikan guru bersifat satu untuk semua, maksudnya satu orang guru yang tampil dan menjelaskan pelajaran di depan kelas diamati secara bersama-sama oleh siswa, sehingga dalam proses pembelajaran umumnya siswa hanya mendengar, memperhatikan guru menerangkan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan, kurang tertarik, kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Keadaan demikian tentu tidak akan memungkinkan bagi guru untuk dapat membantu siswa dalam mencari kebiasaan belajar yang baik, hal ini akan kurang memberikan harapan bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran yang efektif.

Pada kenyataannya setiap anak mempunyai kemampuan dan kecepatan yang berbeda satu sama lain, di dalam kelas selalu ada siswa yang lebih cepat, sedang dan lambat dalam mencerna bahan pelajaran. Dari hasil refleksi awal diperoleh data bahwa banyak siswa yang merasa kurang senang dengan metode yang diterapkan guru selama ini. Mereka menginginkan adanya perubahan sehingga merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Siswa menilai bahwa metode yang selama ini diterapkan belum memotivasi mereka untuk lebih

aktif. Pada kelas sering kali terdapat siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran karena timbulnya kejenuhan sehingga terdapat siswa yang malas dan sikap yang tidak menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkirakan menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Pemilihan dan penguasaan model belajar yang tepat serta penguasaan keterampilan dasar mengajar merupakan suatu alternatif dalam usaha meningkatkan mutu pengajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Jigsaw*.

Model Pembelajaran dengan Jigsaw dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya (1978). Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang merujuk dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran, seperti yang diungkapkan Anita Lie (1993:73), bahwa pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Menurut Rusman (2008:205) model pembelajaran *jigsaw* ini dikenal juga dengan kooperatif para ahli. Karena anggota setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda. Namun, permasalahan yang dihadapi setiap kelompok sama, kita sebut sebagai kelompok ahli yang bertugas membahas

permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, hasil pembahasan itu dibawa kekelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.

Dalam model pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis dan mengembangkan kemampuan yang lebih kreatif lagi. Proses pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika tidak hanya berpusat pada guru lagi dan siswa lebih aktif, kreatif, kerjasama, tanggung jawab dan keterlibatan dalam belajar.

Model pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas, Slavin (2009).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran tidak bervariasi, kurangnya motivasi, cara belajar dan sikap negatif yang dimiliki mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.
3. Hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan masih banyak yang berada di bawah KKM.
4. Kurangnya komunikasi siswa terhadap siswa lain dalam menyelesaikan tugas, sehingga siswa lebih memilih belajar secara individual, akibatnya

siswa yang pandai akan bertambah pandai, sedangkan siswa yang bodoh akan tetap bodoh.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
3. Penelitian hanya membahas satu Kompetensi Dasar tentang komponen elektronika pasif, aktif dan optik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Model Pembelajaran Langsung pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata diklat MDDE kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Koto XI Tarusan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran langsung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai unsur :

1. Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai usaha dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan hasil pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam membuat kebijakan terhadap guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga dapat

meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan serta saran-saran yang dirasa perlu sesuai dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol .Hal ini ditandai dengan hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 73,46. Berarti perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 9,79.
2. Hasil uji hipotesis didapat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru-guru mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.
2. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru MDDE melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pendidikan dimasa depan.
3. Kepada guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam melakukan proses belajar mengajar guna meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Lufri, M.S. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Lufri. (2010). *Strategi pembelajaran biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mainilda. (2012). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 SUTERA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Marhason. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Mata Pelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog Dan Digital Dasar Bagi Siswa SMK Negeri 1 Manggar. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sardiman. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Depdikbud.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slavin, Robert. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana. (1996). *Metoda Statistika* . Bandung : Tarsito
- Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo
- Isjoni, dkk. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, Sobry. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung: Prospect.